BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat studi kritis, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali data dengan terjun langsung ke lapangan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai implementasi manajemen sumber daya manusia studi kasus pada tenaga pendidik (pendidik) di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[1]

---

[1]Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 3.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru serta Kepala Tata Usaha di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah implementasi manajemen sumber daya manusia studi kasus pada tenaga pendidik di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin, meliputi:

a. Implementasi manajemen sumber daya manusia pa studi kasus pada tenaga pendidik di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin.
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Studi Kasus pada Tenaga Pendidik

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan/objek penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu implementasi manajemen sumber daya manusia studi kasus pada tenaga pendidik di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin.

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data Pokok

Data yang berkaitan dengan implementasi manajemen sumber daya manusia studi kasus pada tenaga pendidik di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin, meliputi:

1) Implementasi manajemen sumber daya manusia, meliputi:
   a) Perencanaan
   b) Rekrutmen dan Seleksi
   c) Penempatan
   d) Pelatihan dan Pengembangan
   e) Kompensasi
   f) Penilaian Kinerja
   g) Pemutusan Hubungan Kerja
2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Studi Kasus pada Tenaga Pendidik, meliputi:
   a) Kebijakan
   b) Sosio-Budaya Masyarakat
   c) Kepribadian

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu, data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang diperoleh dari tulisan, rekaman, atau foto-foto yang berhubungan dengan letak geografis MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin, visi, misi, dan tujuan, keadaan tenaga dan

pendidik dan kependidikan, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini:

a. Responden, yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru serta Kepala Tata Usaha di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin.
b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, meliputi OSIS, orang tua siswa dan siswa di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin.
c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip dan foto yang berhubungan dengan penelitian di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumenter. Data penelitian ini diperoleh melalui obsevasi, wawancara mendalam komprehensif (*in-depth inteview*) dan dokumentasi dari sumber data, yang maksudnya adalah untuk mengungkapkan fokus permasalahan yang diteliti. Untuk menggali data-data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti dibawah ini:

1. Observasi

Peneliti menggali data dengan cara mengamati secara langsung kelapangan (lokasi penelitian) hal-hal yang berkaitan dengan masalah

yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui objek secara langsung tentang peristiwa. Dalam hal ini, metode observasi juga digunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi di lapangan. Selain itu peneliti menggunakan obsevasi tidak terstruktur, yaitu tidak menggunakan panduan yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini mengingat bahwa fokus observasi berkembang sewaktu kegiatan penelitian berlangsung, sehingga tidak dapat dispesifikasikan sebelumnya. Dengan demikian, observasi dalam penelitian diarahkan kepada bagaimana implementasi manajemen sumber daya manusia studi kasus pada tenaga pendidik di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin, meliputi perencanaan, rekrutmen dan seleksi, penempatan, pelatihan dan pengembangan, kompensasi, penilaian kinerja guru dan pemutusan hubungan kerja dan juga diarahkan kepada apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen sumber daya studi kasus pada tenaga pendidik di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin.

2. Wawancara

Dalam rangka memperkuat dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Metode interview atau wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa informasi dari responden.[2] Teknik ini digunakan untuk menggali dengan mengadakan

[2]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 115.

tanya jawab secara langsung kepada responden maupun informan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data implementasi manajemen sumber daya manusia studi kasus pada tenaga pendidik di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menguatkan hasil pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yaitu dengan mengambil sejumlah data sekunder dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pojok penelitian. Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dari informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Sumber informasi dari teknik dokumentasi ini berupa bahan tertulis atau tercatat.

Kajian ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan implementasi manajemen sumber daya manusia studi kasus pada tenaga pendidik di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok, yaitu data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu: a. Implementasi manajemen sumber daya manusia pada kinerja guru (pendidik) di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin, meliputi: Perencanaan, rekrutmen dan seleksi, penempatan, pelatihan dan pengembangan, kompensasi, penilaian kinerja, pemutusan hubungan kerja.	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru yang Terlibat, dan Kepala Tata Usaha	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
	b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Studi Kasus pada Tenaga Pendidik di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin, meliputi: Kebijakan, Sosio-Budaya Masyarakat, dan Kepribadian	Kepala Sekolah, Guru dan Staf Tata Usaha	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

2.	Data penunjang, yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Sejarah singkat dan letak geografis MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin. b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin. c. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin. d. Keadaan siswa MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin. e. Keadaan sarana dan prasarana MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin.	Tata Usaha	Dokumentasi

Tabel 3.2 Data Tenaga Pendidik

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang Studi
1.	H. Jamil, S. Pd.I	S1 STAI Al- Jami Banjarmasin	Kepala Sekolah	Mulok

2.	Hairiyah, S. Ag	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Wakil Kepala Sekolah	Al-Qur'an Hadis dan Bahasa Indonesia
3.	Jomansyah, S. Ag	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Bendahara	IPA
4.	M. Iman Akbar, S. Pd.I	S1 STAI Al- Jami Banjarmasin	Kesiswaan	Fiqih, Penjas
5.	Hj. Asfi Nurhilda, S. Pd.I	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	GTT	Matematika
6.	Hatnawati, S. Pd.I	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Pustakawan	Bahasa Arab
7.	Laila, SH	S1 UNLAM	GTT	IPS
8.	Anisah Zulaiha, S. Pd	S1 STKIP-PGRI Banjarmasin	GTT	SBK
9.	Drs. M. Zarkani	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	GTT	SKI dan Aqidah Akhlak
10.	Sari Mawarni, S. Pd	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	TU	-
11.	Nanang Syuhud, S. Pd.I	S1 STAI Al- Jami Banjarmasin	GTT	PPKN
12.	Isnawati, S.Pd	S1 STKIP-PGRI Banjarmasin	GTT	Bahasa Inggris
13.	Ali Usman, S.Pd.I	S1 STAI Al-Jami Banjarmasin	GTT	PPKN dan BTA
14.	Leny Marlia, S. Pd	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	GTT	Bahasa Indonesia
15.	Frihatny	S1 IAIN Antasari	GTT	TIK

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisi Data

1. Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Editing, yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan, dan kejelasan data-data yang sudah terkumpul baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, guna melengkapi data dan memperbaiki data yang masih kurang atau belum jelas.
b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.
c. Koreksi data, yaitu memperbaiki data-data yang telah dikelompokkan.
d. Interpretasi data, yaitu memberikan penafsiran data tentang implementasi manajemen sumber daya manusia studi kasus pada tenaga pendidik di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin sehingga mudah memahaminya.

2. Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses penyusunan dan penafsiran data guna menyimpulkan penelitian, maka penulis berpedoman pada teknik analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa teknik analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

a. *Reduction Data* (reduksi data) langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus

menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Mereduksi data bearti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dan memberikan kode berdasarkan fokus penelitian yang diteliti[3]

b. *Display Data* (penyajian data), setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data merupakan suatu cara utama bagi analisis data kualitatif yang valid. Dalam menyajikan data hendaklah dengan lebih baik yang bisa meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan diharapkan dapat membuat laporan menjadi tidak membosankan.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi), penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh yang dimulai dari permulaan pengumpulan data. Kesimpulan-kesimpulan juga *diverifikasi* (suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang harus dilakukan secara seksama dan memerlukan tenaga serta dapat dilakukan dengan tukar pikiran diantara teman sejawat dalam upaya untuk pengujian kebenaran, kekokohannya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya dari makna-makna yang muncul selama

[3]Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: UI Press, 2009), h. 16.

penelitian berlangsung, karena jika tidak demikian, maka si penulis dalam menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang terjadi tidaklah jelas kebenaran dan kegunaanya.[4]

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
   b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
   c. Membuat desain proposal skripsi.
   d. Mengajukan desain proposal skripsi untuk dikoreksi oleh dosen pembimbing.
   e. Penetapan Dosen pembimbing.
   f. Mengajukan desain proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin dengan memohon persetujuan judul skripsi.
2. Tahap Pesiapan
   a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar poroposal.

[4]*Ibid*., h. 18-19.

b. Memperbaiki proposal berdasarkan saran dari pembimbing skripsi dan Membuat instrumen pengumpulan data.
c. Menyusun instrumen pengumpulan data (IPD) dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
d. Memohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
e. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan.
f. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentar dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
   b. Mengumpulkan data mengolah data dengan teknik yang sudah direncanakan.
   c. Menganalisis data dengan teknik yang sudah tersedia.
4. Tahap Akhir
   a. Menyusun laporan penelitian dan hasil penelitian.
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui.
   c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya diajukan ke siding munaqasah skripsi untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.
   d. Mengadakan perbaikan naskah sesuai dengan saran dan koreksi pembimbing.